

Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa di Universitas Bosowa

An Overview of Peer Social Support Toward Thesis Completion of Student in Bosowa University

Dwi Yuliasri*, Sitti Syawaliyah Gismin, Musawwir
Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
Email: dwiyuliaa460@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan sosial teman sebaya terhadap penyelesaian skripsi di Universitas Bosowa Makassar. Sampel dalam penelitian berjumlah 310 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Bosowa Makassar. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan skala dukungan sosial. Nilai validitas terendah berdasarkan t-value sebesar 2.95 dan nilai tertinggi berdasarkan t-value sebesar 19.88. Nilai reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0.935 atau $0.935 > 0.60$. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan Hasil analisis dukungan sosial menunjukkan bahwa terdapat 49 mahasiswa dengan persentase (15.81%) memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya kategori tinggi. 201 mahasiswa dengan persentase sebesar (64.84%) memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya kategori sedang dan 60 mahasiswa dengan persentase (19.35%) memiliki tingkat dukungan sosial rendah.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Mahasiswa, Penyelesaian Skripsi.

Abstract

This research aimed to determine the description of peer social support for thesis completion at the University of Bosowa Makassar. The sample in this research amount to 310 students who were writing a thesis at the University of Bosowa Makassar. The research method was a quantitative research approach. The instrument used for data collection was a social support scale. The lowest validity value based on the t-value of 2.95 and the highest value based on the t-value of 19.88. The reliability value in this study was 0.935 or $0.935 > 0.60$. The data in this research were analyzed by using descriptive analysis techniques. Based on the results of the analysis of social support showed that there were 49 students with the proportion (15.81%) and having a high level of peer social support. Then there were 201 students with a percentage of (64.84%) and having a moderate level of peer social support and 60 students with a percentage (19.35%) having a low level of social support.

Keywords: Peer Social Support, Students, Thesis Completion.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Bab I Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 menyatakan pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan yang sangat penting yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, baik dalam bentuk spiritual, religius, kendali diri, masyarakat dan Negara. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 12 Bab I Pasal 2 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi merupakan tingkatan pendidikan yang harus dilalui setelah jenjang pendidikan menengah, pendidikan tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, dan program doktor. Peserta didik yang mengikuti proses dari setiap tingkatan pendidikan diperguruan tinggi disebut dengan mahasiswa.

Mahasiswa secara umum merupakan individu yang sedang mengikuti atau menimba ilmu diperguruan tinggi (KBBI, 2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 mendefinisikan mahasiswa merupakan bagian dari civitas akademika diposisikan sebagai individu yang

beranjak dewasa yang memiliki kesadaran diri yang lebih baik dalam pengembangan diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional.

Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi diharuskan mempunyai tanggung jawab dalam merampungkan tugas akademik, diantaranya adalah penyelesaian tugas kuliah dan praktikum. Khususnya mahasiswa strata 1 (S-1) yang berada pada tingkat akhir, memiliki tugas yang harus dikerjakan. Salah satu amanah yang cukup berat dan wajib dikerjakan yaitu skripsi yang dianggap sebagai salah satu syarat penentu penyelesaian pendidikan di perguruan tinggi agar memperoleh gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Skripsi adalah salah satu tugas yang sangat terbesar yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir didalam lingkup perkuliahan. Menurut Darmono dan Ani M Hasan (dalam Rahmadhani, 2016) menyatakan skripsi adalah karya ilmiah dibuat oleh mahasiswa yang didasari oleh hasil penelitian terhadap masalah yang dilakukan secara benar. Meleong (dalam Kisyani, 2014) mendefinisikan Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang terdiri dari, baik penelitian lapangan, laporan penelitian, penelitian pengembangan, maupun penelitian laboratorium terhadap permasalahan yang dilaksanakan secara cermat yang wajib disusun oleh mahasiswa sebagai syarat dalam penuntasan studi pada program strata 1 (S-1).

Proses penggarapan skripsi mahasiswa diharuskan pandai mencari dan merumuskan masalah, menyusun rancangan, menganalisis data, merangkap laporan, serta mampu mempresentasikannya (Utami, Hardjono, dan karyanta, 2014). Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan belajar yang dilakukan secara mandiri atau individual, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dan mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Pada kenyataan yang terjadi terdapat mahasiswa yang kurang akan kemampuannya dalam menuntaskan skripsi tepat waktu. Jarak waktu yang ditempuh oleh mahasiswa diakibatkan dengan adanya kesulitan dan halangan dalam menjalani penyusunan skripsi (Utami, Hardjono, dan karyanta, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian Farida (dalam Rohmah, 2006) mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi menunjukkan kesulitan, hambatan, serta kendala yang dihadapi. Seringkali skripsi diduga menjadi beban akademik untuk sebagian mahasiswa, sehingga munculnya respon yang berbeda pada setiap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sebagian mahasiswa yang dibebani, terjadi penurunan motivasi dalam menyelesaikan skripsi, memunculkan kecemasan, pesimis, merasa tegang, dan mudah menyerah.

Gunawati, Hartati, dan Listiara, (2006), Riewanto (dalam Gunawati, Hartati, dan Listiara, 2006), (Andarini dan Fatmala, 2013). Mengatakan bahwa mahasiswa cenderung terlibat masalah sampai menemukan hal yang tidak diinginkan dalam menyusun skripsi, kendala, serta hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menggarap skripsi adalah menentukan topik skripsi dan judul, kerumitan untuk mendapatkan literature, referensi dan jurnal-jurnal serta bahan penelitian, kurangnya kepandaian dalam menyampaikan opsi-opsi atas bentuk kalimat, kurang memadai dalam kemampuan teoritis, dan rendahnya minat mahasiswa pada karya ilmiah, kekurangan dana, minimnya dukungan, serta kegelisahan saat bertatap muka dengan dosen pembimbing, penyelesaian skripsi yang rumit dan mahasiswa tidak mampu mengatur waktu.

Permasalahan, hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam proses merangkap skripsi dapat menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa. Hal ini didukung dengan pernyataan Andarini dan Fatmala (2013) perasaan negatif yang muncul saat mahasiswa mengerjakan skripsi adalah munculnya rasa stress, tegang, frustrasi, depresi, khawatir, serta rendahnya motivasi yang mengakibatkan mahasiswa menunda pengerjaan skripsi, bahkan mahasiswa dapat memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi dan melakukan perilaku maladaptif. Adapun yang dapat memicu perasaan negatif pada saat mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi antara lain yakni rendahnya dukungan, baik dari teman, sahabat maupun keluarga, (Friedlender, dalam Tajalli, Sobhi, & Granbaripanah, 2010).

Dukungan sosial mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mengurangi stres, depresi, emosional, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Menurut Bell, Leroy, & Stepheson, (dalam Dewayani, Sukurlan & Turnip 2011) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat berperan dalam menurunkan stres dan efek negatif yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang ditunjukkan dengan menurunnya tingkat kecemasan dan depresi. Sarafino (dalam Suciani & Rozali,

2014) mengungkapkan bahwa sumber dukungan sosial dapat ditemukan berasal dari orangtua, teman sebaya, keluarga, dosen, maupun psikolog.

Dukungan sosial memiliki peran yang sangat besar dalam proses berkembangnya individu yang sedang menyelesaikan skripsi baik dalam hal emosional, maupun dalam hal sosial yaitu bersumber dari teman terdekat. Buhrmester (dalam Puspitasari, Abidin, & Sawitri 2010) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya menjadi sumber empati, simpati dan pemahaman moral. Hal tersebut karena adanya kesamaan pengalaman yang dirasa oleh individu dalam hal saling membantu dalam proses pengerjaan skripsi. Dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan efek positif bagi kesejahteraan psikis individu dan dapat melindungi dari efek negatif yang dapat menimbulkan stres (Astuti & Hartati, 2013).

Kelly dan Hansen menyatakan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan sosial dari teman sebaya, akan menerima dorongan secara emosional, cenderung termotivasi, serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan akademik, sehingga muncul keyakinan dalam diri individu untuk dapat menuntaskan tugas skripsi (Hanapi & Agung 2018). Sejalan dengan penelitian Suciani dan Rozali (2014) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan sosial positif akan lebih terpacu untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik serta tuntutan yang dihadapi, dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapat dukungan sosial yang negatif.

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu kesenangan, perhatian ataupun bantuan yang diterima oleh individu dari oranglain atau kelompok. Lingkungan yang memberikan dukungan tersebut berasal dari teman sebaya, kerabat, atau sahabat (Sarafino, 2006). Menurut Gottlieb (dalam Hanapi dan Agung, 2018) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya terdiri atas pemberian informasi atau nasehat secara verbal maupun nonverbal, bantuan yang diberikan oranglain secara nyata atau dalam bentuk tindakan yang nyata dapat memiliki manfaat secara emosional atau efek perilaku bagi individu yang menerima bantuan.

Menurut Ganster, dkk (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) mengatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan tersedianya hubungan antara individu dengan individu lainnya atau kelompok yang bersifat saling membantu dan menolong satu sama lain dengan menunjukkan sikap saling menghargai, menghormati, yang meliputi tindakan emosi, pemberian informasi, atau umpan balik, pemberian bantuan instrumen, dan pemberian nasehat.

Menurut Sarason (dalam Ahyani & Kumalasari, 2012) mendefinisikan dukungan sosial teman sebaya merupakan adanya kesediaan, sikap kasih sayang dan kepedulian dari orang-orang terdekat terhadap individu. Kehadiran dan kesediaan orang lain kehidupan individu sangat diperlukan dan dibutuhkan .karena setiap individu memerlukan dukungan dari orang terdekat untuk memberikan dorongan dan semangat disaat individu sedang dihadapkan dengan permasalahan dan tekanan yang dihadapi.

Sarafino (2012) mendefinisikan dukungan sosial adalah bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain atau kelompok yang ada di sekitarnya, sehingga individu tersebut merasa bahwa dirinya dicintai, disayangi dan dihargai. Menurut Schulz dan Schwarzer (2004) mengungkapkan dukungan sosial teman sebaya merupakan kesediaan bantuan emosional seperti kasih sayang, perhatian, informasi, dukungan instrumental, dan finansial yang di peroleh dari jaringan sosial individu. Selain itu dukungan sosial sangat bermanfaat bagi individu yang menerima bantuan, jika bantuan tersebut diberikan oleh orang-orang terdekat, seperti orang tua, keluarga teman, dan sahabat (Taylor, dalam Saputri & Indrawari, 2011).

METODE PENELITIAN

Responden

Responden dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 310 mahasiswa/i yang sedang menyusun skripsi di Universitas Bosowa Makassar. Terdapat 122 responden mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat persentase sebesar (39.35%) dan terdapat 188 responden mahasiswi berjenis kelamin perempuan dengan tingkat persentase sebesar (60.65%).

Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang telah diadaptasi oleh Balqish Sarah Lubis (2018) berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino (2006). Skala ini terdiri dari 36 item pernyataan dalam bentuk item *Favorable* dan *Unfavorable* dengan format skala yang digunakan yakni skala Likert. Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada skala ini adalah *Cronbach's Alpha*, sedangkan untuk menguji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang variabel yang akan diperoleh dari pengambilan data (Azwar, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	122	39.35%
Perempuan	188	60.65%
Usia		
21 tahun	49	15.81%
22 tahun	104	33.55%
23 tahun	79	25.48%
24 tahun	57	18.39%
25 tahun	21	6.77%
Suku		
Bugis	81	26.13%
Makassar	55	17.74%
Toraja	37	11.94%
Bone	26	8.39%
Mandar	13	4.19%
Lainnya	98	31.61%
Fakultas		
Teknik	62	20.00%
Psikologi	54	17.42%
FKIP	54	17.42%
Pertanian	47	15.16%
Ekonomi	38	12.26%
Sospol	31	10.00%
Hukum	24	7.74%
Angkatan		
2017	204	65.81%
2016	69	22.26%
2015	28	9.03%
2014	9	2.90%

Tabel diatas menunjukkan ada beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, suku, fakultas, angkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Bosowa sebagian besar berjenis kelamin perempuan berusia 22 tahun paling banyak pada fakultas Teknik serta sebagian besar angkatan yaitu angkatan tahun 2017.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya Berdasarkan Tingkat Kategorisasi

Variabel	*Constant	**B	Nilai t	Nilai Signifikansi
Citra Diri terhadap Penerimaan diri	-6.732	0.507	-2.073	0.039

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai koefisien pengaruh citra diri terhadap penerimaan diri, memiliki nilai konstanta sebesar -6.732 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.507 serta nilai t sebesar -2.073. Dan nilai t yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.039 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi <0.05.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Bosowa Makassar memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase terbanyak dari jumlah keseluruhan responden yakni, terdapat 49 mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase besar (15.81%). Sebanyak 201 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar (64.84%), dan sebanyak 60 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar (19.35%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Bosowa Makassar memperoleh dukungan sosial teman sebaya yang cukup baik dalam proses penyelesaian skripsi.

Hasil analisis tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori tingkatan sedang (cukup) dapat diartikan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran dalam aktivitas mahasiswa namun bukan menjadi suatu peranan besar dalam kehidupan mahasiswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayekti & Sawitri (2018) menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 10% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sedangkan 90% adalah faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Dukungan sosial teman sebaya mempunyai sumbangsih dalam kehidupan individu namun tidak memiliki peran besar. Begitupun dengan tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Bosowa dalam penelitian ini yang berada dalam tingkatan sedang.

Pada kategori selanjutnya sebanyak 49 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Bosowa Makassar memiliki tingkat dukungan sosial teman sabaya dalam kategori tinggi sebesar (15.81%). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis setiap aspek dari dukungan sosial teman sebaya bahwa aspek dukungan instrumental (*tangible instrumental support*) mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menerima bantuan moril berupa jasa atau motivasi dari teman atau kerabat hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian pada lembar kuesioner (item 19) yaitu “teman saya memberikan motivasi kepada saya untuk tetap optimis dalam mengerjakan skripsi”. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakaukan oleh Ni'mah, dkk (2014) bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya dapat memberikan energi positif bagi mahasiswa sehingga dapat memunculkan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki yang membuat mahasiswa dapat merasa lebih mudah dalam menyelesaikan masalah maupun tuntutan yang dihadapi saat mengerjakan skripsi dan membuat mahasiswa menjadi termotivasi dan berusaha lebih baik lagi dalam menyusun skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Selain kategori sedang dan tinggi. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Bosowa Makassar juga memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya dalam kategori rendah. Terdapat 60 mahasiswa dengan persentase sebesar (19.35%) yang memperoleh skor rendah. Artinya mahasiswa tersebut dapat dikatakan masih kurang memaksimalkan hubungan dengan teman sebayanya.

Dukungan sosial teman sebaya terhadap menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan diagram 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun dengan jumlah 104 mahasiswa sebesar (33.55%) lebih besar persentasenya dibandingkan responden yang berusia 21 sebesar (15.81%), usia 23 sebesar (25.48%), usia 24 sebesar (18.39%), dan usia 25 sebesar (6.77%). Hal tersebut disebabkan orang yang masih muda

cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan oranglain dan juga lebih egosetris dibanding orang yang usia lebih tua (Friedman, 2008). Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional anak-anak. Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar dari keluarga. Hubungan baik dengan teman sebaya merupakan peran yang mungkin penting agar perkembangan anakmenjadi normal (Howes & Toyan, dalam Sanrock, 2003 dalam Nathania dan Godwin, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Tingkat dukungan sosial teman sebaya terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa di Universitas Bosowa dengan jumlah sampel 310 mahasiswa yakni, Mahasiswa yang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya pada kategori tinggi sebesar (15.81%) dengan jumlah 49 mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat dukungan sosial pada kategori sedang sebesar (64.84%) dengan jumlah 201 mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat dukungan sosial pada kategori rendah sebesar (19.35%) dengan jumlah 60 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang bervariasi, yang berada dalam tingkat kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apollo & Cahyadi, A. (2012) Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. Madiun: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Astuti.T.P & Hartati. S. (2013) Dukungan Sosial pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1).
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewayani, A., Sukarlan, A.D., & Turnip, S.S. (2011) Perceived Peer Social Support dan Psychological Distress Mahasiswa Universitas Indonesia. *Makara, Social Humaniora*, 15(2).86-93.
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stress dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas DiPonegoro. *Jurnal Psikologi UNDIP*,3(2).
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(1), 37-45.
- Puspitasari, Y. P., Abidin, Z. & Sawitri, D.R (2010) Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas XII Reguler SMAN 1 Surakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas DiPonegoro.
- Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3), 507-517.
- Saputri, M. A.W & Indrawati, E. S. (2011) Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65-72.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology*. New York: Biopsychology Interaction.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*.5th ed. New York:John Willey & Sons, Inc.
- Sarafino, E.P (2012) *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Fifth edition.USA :John Wiley & Sons Inc.
- Suciani, D., & Safitri, S. (2014). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(02), 126710.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Yasin, A. S. M., & Dzulkifli, M. A. (2011). The relationship between social support and academic achievement. *International Journal of Humanities and Social Science, 1(5)*, 277-281.
- Utami, B., Hardjono., & Karyanta, A. N. (2014) Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Uns yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawijaya, 2(5)*.